

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan sebagai penyumbang devisa negara serta penyedia kebutuhan pangan dalam negeri (Praditya, 2010). Era globalisasi mengakibatkan semakin kompleksnya pasar yang disertai dengan semakin terbukanya ekonomi domestik. Hal tersebut menimbulkan adanya ketidakpastian terhadap komoditas pertanian apabila produk-produk pertanian tidak mampu bersaing sesuai dengan tuntutan pasar yang semakin kuat (Sufandi, 2006). Agroindustri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang ditekuni oleh masyarakat pedesaan.

Agroindustri adalah kegiatan pengolahan hasil-hasil pertanian untuk menghasilkan barang jadi atau bahan baku bagi industri lainnya. Agroindustri sering terbawa untuk menyatukan keseluruhan sistem komoditas karena tuntutan efisiensi dan kelangsungan usaha. Agroindustri dalam berbagai pengalaman dari beberapa negara dapat menjadi pemicu pengembangan agribisnis yang efisien, karena kedudukannya yang unik dan strategis dalam rantai agribisnis (Suparmin, 2018)

Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang terletak di sebelah barat Kota Semarang. Letak Kabupaten Kendal yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Kendal memiliki aneka ragam produksi tanaman perkebunan salah satunya ialah tanaman aren. Tanaman aren dinilai sebagai salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan cukup strategis dalam mendukung pengembangan perekonomian (Husain et al., 2020; Sunanto, 1993).

Tanaman aren di Kabupaten Kendal oleh masyarakat sekitar biasanya diambil nira, buah aren (kolang kaling) serta tepung aren (Awami & Wahyuningsih, 2015). Produk yang paling besar nilai ekonomisnya adalah gula aren. Gula aren dapat dimanfaatkan untuk penyediaan bahan baku beberapa industri kecil misalnya pembuatan kecap, kue, dan juga sebagai bahan baku pengawet makanan serta campuran obat. Produksi gula aren di

Kabupaten Kendal menyumbang 8% dari total produksi di Jawa Tengah. Produk gula aren selain dikonsumsi dalam negeri juga diminati oleh pasar ekspor terutama dalam bentuk gula semut. Gula aren dari Indonesia dapat diterima di pasar manca negara karena memiliki kandungan dan aroma yang berbeda dengan produksi dari negara lain (Burhanuddin, 2005). Data produksi aren di Kabupaten Kendal pada tahun 2014-2018 disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Produksi Gula Aren di Kabupaten Kendal Tahun 2014-2018

Tahun	Produksi (Ton)
2014	415.75
2015	357.40
2016	518.83
2017	326.18
2018	324.62

Sumber: Distanbun Jawa Tengah, 2019

Agroindustri gula aren di Kabupaten Kendal tepatnya Desa Gonoharjo umumnya industri berskala rumah tangga, dimana penggunaan tenaga kerjanya adalah tenaga kerja keluarga. Agroindustri gula aren skala rumah tangga di Desa Gonoharjo telah ada secara turun temurun dan masih bersifat tradisional, baik dalam proses produksi maupun pemasarannya. Walaupun berskala rumah tangga dan masih bersifat tradisional, namun industri gula aren di Desa Gonoharjo masih dapat bertahan sampai saat ini di tengah persaingan dengan industri sejenis dari daerah lain. Data jumlah unit industri kecil gula aren di Kecamatan Limbangan tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Jumlah Unit Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Limbangan Tahun 2015-2017

No	Desa	Jumlah Industri Kecil Gula Aren		
		2015	2016	2017
1	Gondang	42	42	42
2	Gonoharjo	56	54	54
3	Jawisari	15	15	15
4	Kedungboto	38	38	37
5	Limbangan	45	44	42
6	Margosari	16	16	15
7	Ngesrepbalong	24	22	22
8	Pagertoyo	15	15	15
9	Pagerwojo	8	8	8
10	Pakis	17	16	16
11	Peron	68	67	65
12	Sriwulan	22	19	18
13	Sumber Rahayu	12	12	12
14	Tabet	7	7	7
15	Tamanrejo	13	13	13
16	Tambahsari	42	42	42
Jumlah		440	430	423

Sumber: Diolah dari Data Kantor Kecamatan Limbangan, 2018

Beberapa agroindustri gula aren di Desa Gonoharjo umumnya memiliki permasalahan dalam kesenjangan produksi. Kesenjangan produksi ini dapat disebabkan oleh berbagai macam masalah, seperti ketersediaan bahan baku. Ketersediaan bahan baku yang tepat waktu, tempat, kualitas, kuantitas, organisasi, dan harga akan mempengaruhi kinerja agroindustri gula aren. Semakin baik kinerja agroindustri, maka semakin besar nilai tambah yang dapat diperoleh (Husain dkk., 2020). Peningkatan nilai tambah akan diikuti oleh peningkatan pendapatan dan keuntungan bagi agroindustri gula aren. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui

pendapatan, mengetahui efisisensi usaha, dan menganalisis nilai tambah pada agroindustri gula aren di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan agroindustri gula aren di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal?
2. Bagaimana efisiensi usaha agroindustri gula aren di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal?
3. Bagaimana nilai tambah pada agroindustri gula aren di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pendapatan agroindustri gula aren di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal.
2. Mengetahui efisiensi usaha agroindustri gula aren di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal.
3. Menganalisis nilai tambah pada agroindustri gula aren di Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pendapatan, efisiensi, dan nilai tambah pada agroindustri gula aren di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, serta sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pertanian di INSTIPER Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai usaha agroindustri gula aren, serta sebagai referensi untuk pengambilan langkah strategis dalam menjalankan usaha agroindustri gula aren.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan perbandingan dan referensi keilmuan bagi kalangan akademisi dan peneliti, yang akan bermanfaat bagi penelitian sejenis maupun penelitian selanjutnya.